

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN KETERSEDIAAN FASILITAS BELAJAR DIRUMAH DENGAN HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA KELAS VII SEMESTER GANJIL SMP NEGERI 18 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Oleh

ERNA KUSMIYATI

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam belajar setelah siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan disekolah dan diwujudkan dalam bentuk nilai dari guru kepada muridnya pada jangka waktu tertentu.

Penilaian yang dilakukan oleh guru adalah sebagai dasar untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan selama siswa mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh anak didik dan bagaimana Orang tua memperhatikan anak dalam proses belajar.

Orang tua yang memiliki status sosial ekonomi yang kuat mempunyai kemungkinan dapat menyediakan fasilitas belajar untuk anak-anaknya. Faktor tersebut diduga dapat meningkatkan kualitas penampilan siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Orang tua dengan status sosial ekonomi yang tinggi akan mengalokasikan lebih banyak sumber yang dimilikinya bagi

pendidikan sang anak. Dari sudut pandang ekonomi sumber daya yang dimaksud adalah penyediaan sarana pendidikan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan positif status sosial ekonomi orang tua siswa dan ketersediaan fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 18 Bandar Lampung tahun Pelajaran 2010/2011?”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif asosiatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 18 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011 dengan jumlah 217 siswa dengan sampel sebanyak 140 siswa dengan rumus Cochran. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi parsial, dan model korelasi ganda atau multiple.

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 0,05, maka hasilnya sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 18 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011 secara signifikan dan positif apabila fasilitas belajar dikendalikan. Diperoleh koefisien $t_{hitung} = 7,806$ sedangkan harga koefisien $t_{tabel} = 1,977$, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$.

2. Terdapat hubungan ketersediaan fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 18 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010-2011 secara signifikan dan positif apabila status sosial ekonomi orang tua dikendalikan. Diperoleh koefisien $t_{hitung} = 6,610$ sedangkan harga koefisien $t_{tabel} = 1,977$, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$.
3. Terdapat hubungan status sosial ekonomi orang tua dan ketersediaan fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 18 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011. Yang ditunjukkan oleh hasil uji korelasi ganda atau multiple bahwa $F_{hitung} = 42,787$ sedangkan $F_{tabel} = 3,062$ yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_1 diterima.